

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif penelitian kualitatif adalah menitikkan pada pemahaman tentang permasalahan-permasalahan dikehidupan masyarakat yang sesuai dengan keadaan asli yang alami, lengkap dan rinci. Sehingga mendapatkan jawaban atau informasi lebih dalam tentang pendapat, persepsi, dan perasaan seseorang. penelitian ini digunakan dalam meneliti dengan langsung bagaimana kebenaran yang terjadi dilapangan agar peneliti dapat melihat dan mengetahui seperti apa kondisi yang terjadi dan bagaimana penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus. Jenis penelitian yang digunakan langsung terjun kelapangan, peneliti melakukan penelitian secara langsung penelitian terjun ke lapangan sehingga peneliti dapat berinteraksi langsung dengan guru, peserta didik, dan mengamati langsung bagaimana kegiatan yang berhubungan dengan penanaman akhlak terpuji terlaksanakan.⁵¹

Penelitian ini bertujuan untuk peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin. Dalam

⁵¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7–9.

pelaksanaan penelitian peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui observasi, tetapi juga melalui wawancara dan analisis dokumentasi mengenai penanaman akhlak terpuji. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran bagaimana penanaman akhlak yang terlaksanakan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin dengan katagori sekolah B,C,D,H,K,P dan Q., yaitu anak berkebutuhan khusus tunagrahita, autisme, tunadaksa, ADHD, tunaganda dan downsyndrom.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

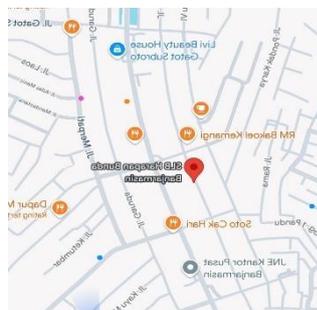
Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang terletak di Jl. Arthalo Gatot Subroto Barat No.26 Rt.29 Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70237.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 6 Desember 2024 sampai 22 Januari 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut merupakan lokasi gambaran penelitian



Gambar 2.1 Peta Lokasi Penelitian SLB Harapan Bunda Banjarmasin

4. Alasan Memilih Lokasi

Alasan peneliti memilih lokasi di SLB Harapan Bunda Banjarmasin karena masih banyak orang yang belum mengetahui sekolah inklusi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berjumlah enam orang terdiri dari kepala sekolah, dua orang guru dan tiga peserta didik autis kelas 1 SD di SLB Harapan Bunda Banjarmasin

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Penelitian adalah hal yang penting untuk diperhatikan karena data penelitian yang menjadi sumber informasi dalam penelitian, dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diambil secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu berkaitan dengan penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai akhlak terpuji apa saja yang di tanamkan pada anak Berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
 - a) Akhlak kepada Allah Swt.
 - b) Akhlak kepada sesama.
 - c) Akhlak kepada lingkungan.
 - d) Akhlak kepada diri sendiri.
- 2) Metode apa saja yang digunakan dalam penanaman akhlak di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
 - a) Pembiasaan
 - b) Keteladanan
 - c) Pengalaman
 - d) Nasehat
 - e) Penghargaan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung dari data primer dalam penelitian berupa gambar lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sejarah dari berdirinya SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- 3) Kedaan tenaga kerja dan jmlah peserta didik di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data di dapatkan melalui beberapa pihak yang relevan dengan fokus penelitian, termasuk individu, dokumen serta observasi langsung dilapangan, berikut adalah sumber data dari penelitian ini.

- a. Informasi utama, yaitu dua guru pendamping peserta didik di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- b. Informasi tambahan, kepala sekolah dan staf tata usaha di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang memuat informasi yang mendukungnya proses penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik dalam penelitian ini ada tiga teknik, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis terkait peristiwa yang diteliti. Dalam penelitian, observasi dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan informasi beserta data dari penyebab kejadian secara runtut dan berdasarkan pada tujuan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan.⁵²

2. Wawancara

Wawancara adalah langkah peneliti untuk memperoleh sumber data informasi yang di dapatkan dari responden dengan mengajukan beberapa

⁵² Fahmi Rizal dan Muhammad Ihsan Tanjungbal, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 71.

pertanyaan langsung. Dalam wawancara ini dapat dilakukan secara langsung atau secara online seperti chat atau call yang mana narasumber diminta untuk memeberikan jawaban sekaligus ide-ide agar permasalahan lebih mudah untuk dibuka.⁵³Dalam penggunaan metode ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data peristiwa yang dapat berbentuk gambar, vidio atau dokumen lainnya yang bisa berbentuk buku, transkrip, dan sebagainya.⁵⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menjadi sumber data dan menjadi pendukung dalam penelitian ini seperti mengetahui berapa jumlah guru, peserta didik dan sarana prasarana yang tersedia.

Tabel 3.1 Matriks Data dan Sumber Data Serta Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer</p> <p>a. Nilai-nilai akhlak terpuji apa saja yang di ajarkan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Akhlak kepada Allah swt. 2) Akhlak kepada sesama 3) Akhlak kepada lingkungan 4) Akhlak kepada diri sendiri 	Guru dan Murid	Obervasi, wawancara, dan dokumentasi

⁵³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 80.

⁵⁴ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Scifintech Andrew Wijaya, 2022), 121–22.

	b. Metode apa saja yang digunakan dalam penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusu di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.		
2	Data sekunder, yaitu; b. Sejarah singkat berdirinya SLB Harapan Bunda Banjarmasin. c. Visi, Misi dan Tujuan SLB Harapan Bunda Banjarmasin. d. Profil sekolah e. Keadaa guru dan Tata Usaha di SLB harapan Bunda. f. Keadaan dan jumlah peserta didik di SLB Harapan Bunda Bnjarmasin.	Tata Usaha SLB Harapan Bunda Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen penelitian.

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung keadaan dan lokasi penelitian di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung kegiatan penanaman akhlak terpuji di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- c. Mengamati langsung plaksanaan metode yang di gunakan dalam pelaksanaan penanaman akhlak pada anak berkebutuhan khusus.
- d. Mengamati respon peserta didik saat pelaksanaan penanaman akhlak terpuji

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai penanaman akhlak dan informasi sejak kapan

pelaksanaan penanaman akhlak ini terlaksanakan dilaksanakan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

b. Melakukan wawancara dengan guru pendamping untuk mendapatkan informasi bagaimana penanaman akhlak, apa saja akhlak terpuji yang diajarkan kepada anak dan metode apa yang digunakan dalam pelaksanaannya.

3. Pedoman Dokumentasi

a. Melakukan pengumpulan data dan gambar umum tempat penelitian.

b. Mengumpulkan data yang terkait dengan pelaksanaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mengolah uraian data, mengorganisasikan uraian data tersebut menjadi satuan uraian yang terstruktur dengan hasil yang didapatkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam arti lain analisis data ini dilaksanakan sebelum dan sesudah peneliti melaksanakan penelitian lapangan. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, memilih berdasarkan pada konsep, tema dan kategori tertentu sehingga memberikan gambaran secara jelas, yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses setelah data sudah disajikan secara sistematis. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menyajikan data berupa teks dengan bentuk naratif. Tujuan agar pembaca dapat mudah menarik kesimpulan.

3. Analisis data

ini adalah proses menelaah data yang berfokus pada kata-kata atau aktivitas seseorang saat berada pada situasi tertentu, memandang situasi yang terjadi sebagai sudut pandang yang relevan dengan sistem sosial, serta memahami lebih mendalam agar bisa ditarik sebagai sebuah kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dengan cara memberikan gambaran dengan lengkap dari obyek penelitian. Dalam mengambil kesimpulan berdasarkan dari penggabungan informasi yang disusun dengan bentuk terpadu pada penyajian data. Dari informasi yang didapat saat penelitian terlihat apa yang ditelitinya dan menarik kesimpulan dengan benar mengenai obyek penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 409.